

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **4.1. Pembukaan Lahan**

Lahan penelitian dibuka dengan membersihkan lahan tersebut dari semak dan gulma yang ada disekitar areal lahan tersebut lalu dibuat petakan lahan sesuai dengan kebutuhan areal penelitian.

#### **4.2. Persiapan Tanah**

Tanah yang disiapkan untuk tanaman cabai rawit adalah komposisi media tanam yang terdiri dari tanah, pasir, solid dan pupuk kandang sapi yang diaduk merata sesuai dengan perlakuan.

#### **4.3. Pengisian Tanah Ke Polybag**

Setelah pengolahan tanah, komposisi media tanam dimasukkan ke polybag 5 kg dan siap untuk penanaman.

#### **4.4. Perlakuan dan Penyemaian Benih**

Benih terlebih dahulu direndam dengan air selama 5 menit. Kemudian benih tersebut dipindahkan di areal persemaian yang sudah disiapkan.

#### **4.5. Penanaman**

Penanaman yang dilakukan dengan cara membuat lubang tanam dengan tugal dan ditanam satu bibit per lubang. Kegiatan penanaman dilakukan pada saat sore hari.

## **4.6. Pemeliharaan**

Pemeliharaan tanaman cabai rawit meliputi : penyiraman, penyulaman, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit.

### **4.6.1. Penyiraman**

Setelah tanaman ditanam di lapangan, penyiraman dilakukan dengan menggunakan gembor. Penyiraman dilakukan setiap harinya pada sore hari.

### **4.6.2. Penyulaman**

Penyulaman dilakukan apabila dilapangan tampak ada tanaman yang mati atau pertumbuhannya kurang sempurna. Hal ini dilakukan seminggu setelah tanaman ditanam agar diperoleh pertumbuhan yang serentak.

### **4.6.3. Penyiangan**

Penyiangan gulma dilakukan terhadap rumput – rumput liar yang tumbuh di sekitar tanaman cabai rawit. Penyiangan gulma dilakukan dengan cara mencabut rumput – rumput menggunakan tangan atau cangkul.

### **4.6.4. Pengendalian Hama dan Penyakit**

Pengendalian hama dan penyakit dilakukan secara manual, dengan membuang tanaman yang terserang hama dan membunuh hama yang ada pada tanaman.

## **4.7. Pengamatan Parameter**

Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**4.7.1. Tinggi Tanaman (cm)**

Pengukuran tinggi tanaman cabai rawit dilakukan dengan cara mengukur tinggi batang utama dari pangkal batang hingga ujung tanaman dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan pada umur 2, 4, 6 dan 8 MST.

**4.7.2. Jumlah Daun (helai)**

Jumlah daun diamati pada umur 2, 4, 6 dan 8 MST pada tanaman cabai rawit.

**4.7.3. Diameter Batang (mm)**

Diameter batang diukur pada umur 2, 4, 6 dan 8 MST dengan menggunakan jangka sorong.

**4.7.4. Berat Buah Pertanaman (g)**

Diamati setelah buah matang sempurna dan di panen dengan memetik buah tersebut lalu ditimbang berat buah.

**4.7.5. Jumlah Buah Pertanaman (buah)**

Jumlah buah pertanaman dihitung setelah buah di panen dan dihitung buahnya pada setiap perlakuan.